



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Desember 2025

Halaman: 2

TERAS

Ujian Nataru

KOTA Yogyakarta kembali bersiap menghadapi ritual tahunan: serbuan jutaan wisatawan pada masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Namun, libur akhir tahun kali ini bukan sekadar urusan manajemen volume kendaraan biasa. Yogyakarta dihadapkan pada tantangan infrastruktur yang krusial di jantung kotanya: kerusakan struktur pada Jembatan Kewek yang memaksa pengalihan arus.

Titik krusial kemacetan diprediksi akan bertumpu pada Jembatan Kleringan. Dengan ditulupnya akses Jembatan Kewek, Kleringan menjadi satu-satunya katup penyelamat sekaligus pintu masuk utama menuju kawasan Maliboro dari arah timur. Bahkan, arus lalu lintas dari Tugu atau Jalan Margono harus memutar terlebih dahulu di Stadion Kridosono untuk bisa melintas di kawasan Maliboro.

Rekayasa lalu lintas yang diterapkan Pemerintah Kota dan Polresta Yogyakarta akan diuji hingga batas maksimal. Jika biasanya arus terbagi, kini ribuan kendaraan per jam akan mengantre di satu titik yang sama. Pertanyaannya bukan lagi "apakah akan macet?", melainkan "seberapa lama kemacetan tersebut dapat diurai?"

Maliboro tetap menjadi pusat gravitasi. Meskipun transportasi publik mulai dioptimalkan, preferensi wisatawan menggunakan kendaraan pribadi tetap mendominasi. Kondisi ini menciptakan efek domino berupa antrean di Jalan Abu Bakar Ali sebagai muara dari Kleringan, yang bersiko menjadi bottleneck permanen. Kepepatan sirip Jalan Mataram dan Jalan Pasar Kembang akan menerima limpahan kendaraan yang gagal masuk ke area utama.

Keberhasilan pengelolaan lalu lintas Nataru tahun ini bergantung pada tiga hal utama, yakni ketegasan personel di lapangan yang sigap mengalihkan arus sebelum penumpukan mengunci total. Manajemen parkir berupa informasi mengenai ketersediaan parkir harus tersampaikan secara real-time kepada wisatawan agar mereka tidak berputar-putar mencari celah di tengah kemacetan. Dan, kesadaran wisatawan dan warga lokal perlu didorong untuk memaksimalkan kendaraan umum atau berjalan kaki di area Ring 1 Maliboro. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005